

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM RANTAI PERTAMBAHAN NILAI
GLOBAL PRODUK TEKSTIL KE PASARUNI EMIRAT ARAB**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Muhammad Farhan Naufalda

07041381924209

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Halaman Persetujuan Ujian Skripsi

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM RANTAI
PERTAMBAHAN NILAI GLOBAL PRODUK TEKSTIL KE PASAR UNI
EMIRAT ARAB**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Studi

Hubungan Internasional

Disusun oleh:

Muhammad Farhan Naufalda

07041381924209

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

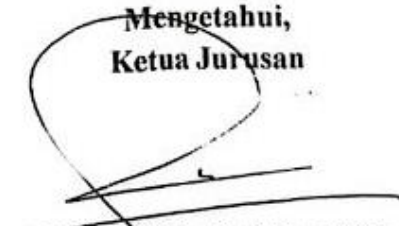
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si



2 Januari
2024 _____

NIP: 198708192019031006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM RANTAI PERTAMBAHAN NILAI
GLOBAL PRODUK TEKSTIL KE PASAR UNI EMIRAT ARAB**

Oleh :

MUHAMMAD FARHAN NAUFALDA

07041381924209

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 04 Maret 2024

Dosen Pembimbing :

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Penguji :

Dr. Drs. Djunaidi, M.Si, S
NIP. 196203021988031004

Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
NIP. 1671044206870015

Tanda Tangan

The image shows three handwritten signatures in black ink. The first signature is at the top, followed by two more below it. Each signature is written over a horizontal line.


Mengetahui

Dekan Fisip Unsri



Prof. Dr. Alfritri, M.Si.
NIP: 19660122.199003.1.004

Ketua Jurusan

The image shows a handwritten signature in black ink. The signature is written over a horizontal line. Below the signature, the name and NIP of the Head of the Department are printed: Sofyan Ellendi, S.IP., M.Si, NIP. 19770512.200312.1.003.

Sofyan Ellendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512.200312.1.003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Farhan Naufalda

Nim : 07041381924209

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM RANTAI PERTAMBAHAN NILAI GLOBAL PRODUK TEKSTIL KE PASAR UNI EMIRAT ARAB “** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan tindakan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Farhan Naufalda

07041381924209

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya pemerintah Indonesia dalam melakukan diplomasi perdagangan dalam rantai pertambahan nilai global produk tekstil ke pasar Uni Emirat Arab (UEA). Metode penelitian kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka yang mempelajari dokumen jurnal, buku, berita, dan laporan terkait masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai anggota ASEAN, Indonesia telah menerapkan kebijakan AFTA untuk menurunkan tarif intra-regional melalui CEPT. Namun, Indonesia yang bukan anggota TPP menghadapi persaingan ketat dengan anggota TPP lainnya seperti Vietnam. Pemerintah Indonesia berusaha mengatasi penurunan nilai perdagangan di pasar tradisional dengan melakukan diversifikasi pasar dan menerapkan strategi GVC (Global Value Chain) serta integrasi vertikal untuk meningkatkan daya saing industri tekstil. Meskipun demikian, tantangan dari impor bahan baku tinggi dari China mempengaruhi efisiensi dan kualitas produksi. Sebagai sektor penting dalam ekonomi dan tenaga kerja, industri TPT perlu menghadapi masalah integrasi industri, ketergantungan bahan baku impor, dan infrastruktur yang mendukung. Meskipun begitu, dengan adopsi strategi diplomasi perdagangan yang matang, khususnya dengan UEA, Iran, dan Mesir, serta perjanjian IUAE-CEPA yang membuka peluang pasar lebih besar dan memberikan akses tarif preferensial, Indonesia memiliki potensi untuk terus mengembangkan dan memperkuat posisinya dalam perdagangan internasional, terutama di kawasan Timur Tengah dan sekitarnya. Upaya pemerintah, termasuk kebijakan reformasi regulasi untuk meningkatkan daya saing ekonomi dan dukungan bagi industri dalam negeri, menjadi penting dalam mengatasi tantangan seperti impor ilegal dan ketergantungan pada impor bahan baku untuk mempertahankan kelangsungan industri tekstil dan produk tekstil nasional.

Kata kunci: Diplomasi Perdagangan, Global Value Chain (GVC), IUAE-CEPA (Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement), Industri TPT (Tekstil dan Produk Tekstil)

Dosen Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP: 198708192019031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Abstract

This research aims to explore Indonesia's government efforts in conducting trade diplomacy within the global value chain of textile products to the United Arab Emirates (UAE) market. A qualitative research method was used with data collection techniques through literature review, analyzing journals, books, news, and relevant reports. The findings indicate that, as an ASEAN member, Indonesia implemented the AFTA policy to reduce intra-regional tariffs through CEPT. However, being a non-TPP member, Indonesia faces tough competition with TPP countries like Vietnam. To address declining trade value in traditional markets, the Indonesian government is diversifying markets and implementing GVC strategies and vertical integration to enhance textile industry competitiveness. Nonetheless, challenges arise from high imports of raw materials from China, affecting production efficiency and quality. As a critical sector in the economy and labor force, the textile industry must address issues of industrial integration, import dependency, and supportive infrastructure. Nonetheless, by adopting well-crafted trade diplomacy strategies, particularly with UAE, Iran, and Egypt, and with the IUAE-CEPA agreement opening greater market opportunities and preferential tariff access, Indonesia has the potential to strengthen its position in international trade, particularly in the Middle East region. Government efforts, including regulatory reforms to enhance economic competitiveness and support for domestic industries, are essential in overcoming challenges such as illegal imports and raw material import reliance to sustain the textile and textile product industry in Indonesia.

Keywords: Trade Diplomacy, Global Value Chain (GVC), IUAE-CEPA (Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement), Textile and Textile Product Industry (TPT)

Dosen Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. Si
NIP: 198708192019031006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003

Kata Pengantar

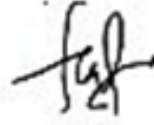
Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur hanya bagi Allah Ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Rantai Pertambahan Nilai Global Produk Tekstil ke Pasar Uni Emirat Arab" ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, dan bukan semata-mata berkat kemampuan peneliti sendiri. Segala kendala dan hambatan yang dihadapi selama proses penulisan dapat teratasi berkat dukungan yang diberikan oleh berbagai individu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, izinkan peneliti mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan segala fasilitas, doa, dan dukungan terbaik yang tiada henti hentinya diberikan dan juga sebagai kedua sosok yang membesarkan dan merawat dengan penuh kasih sampai saat ini.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. Si selaku dosen pembimbing atas waktu dan segala masukannya yang begitu berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Kepada teman satu angkatan 2019 jurusan Hubungan Internasional Kampus Bukit Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhususnya kepada Kelas A yang telah berjuang bersama-sama di masa perkuliahan ini.
6. Kepada sahabat seperjuangan di perkuliahan Melania Rahmadhina, Ariyandi, Ghiffari Athalla Ramadhan yang telah memberikan banyak support berharga.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, dan oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif guna mengembangkan ilmu Peneliti. Selain itu, Peneliti juga ingin memohon maaf apabila dalam proses penyelesaian skripsi ini atau selama masa perkuliahan, terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberkahi ilmu yang diperoleh. Aamiin.

Palembang, 31 Juli 2023



Muhammad Farhan Naufalda

07041381924209

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kerangka Teori	18
2.2.1. Diplomasi	18
2.2.2. <i>Global Value Chain</i>	29
2.3. Kerangka Pemikiran	35
2.4. Argumentasi Utama	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Desain Penelitian	36
3.2. Definisi Konsep	36
3.3. Fokus Penelitian	37
3.4. Unit Analisis	38
3.5. Jenis dan Sumber Data	39

3.6.	Teknik Pengumpulan Data	39
3.7.	Teknik Keabsahan Data	39
3.8.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV DESKRIPSI DAN GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....		42
4.1.	Sejarah Hubungan Indonesia dan Uni Emirat Arab.....	42
4.2.	Ekspor Industri Tekstil Indonesia Saat Ini	45
BAB V ANALISIS DIPLOMASI EKONOMI DALAM RANTAI PERTAMBAHAN NILAI GLOBAL PRODUK TEKSTIL KE PASAR UNI EMIRAT ARAB		49
5.1.	Diplomasi ekonomi	49
5.1.1.	<i>Trade Promotion</i>	49
5.1.2.	<i>Trade Aggrement</i>	50
5.1.3.	<i>Multilateral trade issues</i>	52
5.1.4.	<i>Investment and other accords</i>	53
5.1.5.	<i>Joint comissions</i>	55
5.2.	Global Value Chain	57
5.2.1.	<i>Inbound Logistics</i>	57
5.2.2.	<i>Operations</i>	57
5.2.3.	<i>Outbound Logistics</i>	61
5.2.4.	<i>Marketing & Sales Proses</i>	65
5.2.5.	<i>Service</i>	66
BAB VI PENUTUP		95
6.1.	Simpulan	95
6.2.	Saran	96
Daftar Pustaka.....		97

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	37
Tabel 5.1 Hasil Temuan Penelitian.....	96

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Pembagian Diplomasi Ekonomi dan Komersil	24
Gambar 2. 2 Jaringan dalam Simple Value Chains	31
Gambar 2. 3 Model Porter’s Value Chains	33
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4. 1 Neraca Perdagangan Uni Emirat Arab 2014-2022	44
Gambar 4. 2 Volume Nilai Ekspor Tekstil Indonesia Kuartal I 2022-2023	46
Gambar 5.1 Batik Floating Fashion Show: Peragaan Batik yang Out of the Box di Abu Dhabi	50
Gambar 5. 2 Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement/IUAE-CEPA	51
Gambar 5.3 Bukti Kesepakatan antara Pemerintah Indonesia dengan UEA pada 2022.....	53
Gambar 5.4 Pertukaran dokumen IUAE-CEPA (Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement) yang telah disepakati kedua negara), di Istana Al Shatie, Abu Dhabi, PEA.....	59
Gambar 5.5 Nilai Perdagangan dan Komoditas Dagang Yordania melalui pengembangan ASEZA	69

DAFTAR SINGKATAN

ITPC : *Indonesian Trade Promotion Center*

TPT : *Tekstil dan Produk Tekstil*

BPS : *Badan Pusat Statistik*

GVC : *Global value chains*

GCC : *Gulf Corporation Council*

IUAE-CEPA : *Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement*

EGA : *Emirates Global Aluminium*

GPN : *Global Production Network*

CEPA : *Comprehensive Economic Partnership Agreement*

IA-CEPA : *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*

MFA : *Multifiber Arrangement*

GATT : *General Agreement on Tariffs and Trade*

NAFTA : *North America Free Trade Area*

WTO : *World Trade Organization*

CEPT : *Common Effective Preferential Tariff*

NAFED : *National Agency for Export Development*

PTA : *Preferential Trade Agreement*

DED : *Dubai Economic Development*

ESMA : *Emirates Authority for Standardization and Metrology*

ASEZA : *The Aqaba Special Economic Zone Authority*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diplomasi merupakan bagian penting yang perlu dilakukan oleh setiap negara dalam upaya menjalin hubungan internasional antara negara. Secara umum diplomasi dapat diartikan sebagai kepentingan negara melalui perantara wakil-wakil negara lain. (Fajri, 2022) Perdagangan Internasional merupakan perdagangan yang melibatkan dua pihak atau lebih yang berbeda negara dan berlandaskan pada perjanjian yang telah disepakati (Muhammad, 2020). Perdagangan internasional sangat dipengaruhi oleh perubahan ekonomi global, Sebagai sebuah negara yang menerapkan sistem ekonomi terbuka, Indonesia turut secara aktif terlibat dalam aktivitas perdagangan global, yang pastinya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. (Anindita, 2021)

Joko Widodo sejak awal masa pemerintahannya telah memerintahkan para pejabat pemerintah Indonesia untuk mengoptimalkan diplomasi ekonomi di berbagai forum internasional. Tujuan utama dari langkah ini adalah untuk memacu pertumbuhan ekonomi negara dan mencapai kesejahteraan masyarakat Indonesia. Diplomasi ekonomi, termasuk perdagangan, menjadi salah satu fokus utama dan target strategis Kementerian Luar Negeri Indonesia pada periode pemerintahan saat ini. Strategi ini dilakukan melalui langkah-langkah seperti meningkatkan kerja sama Internasional yang bersifat strategis dan memperluas pasar baik yang tradisional maupun yang tidak biasa, serta melalui partisipasi aktif dalam berbagai forum ekonomi global. Selain itu, upaya meningkatkan koordinasi antar lembaga pemerintah juga diperlukan untuk mengoptimalkan kesepakatan internasional dalam ranah ekonomi.

Pemerintah juga memiliki harapan besar terhadap peran para wakil Indonesia di berbagai belahan dunia, seperti duta besar, Konsulat Jenderal, pusat promosi perdagangan (ITPC), dan pejabat ekonomi lainnya. Mereka diharapkan akan berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan perdagangan Indonesia, terutama dalam usaha meningkatkan ekspor produk-produk Indonesia ke mancanegara.

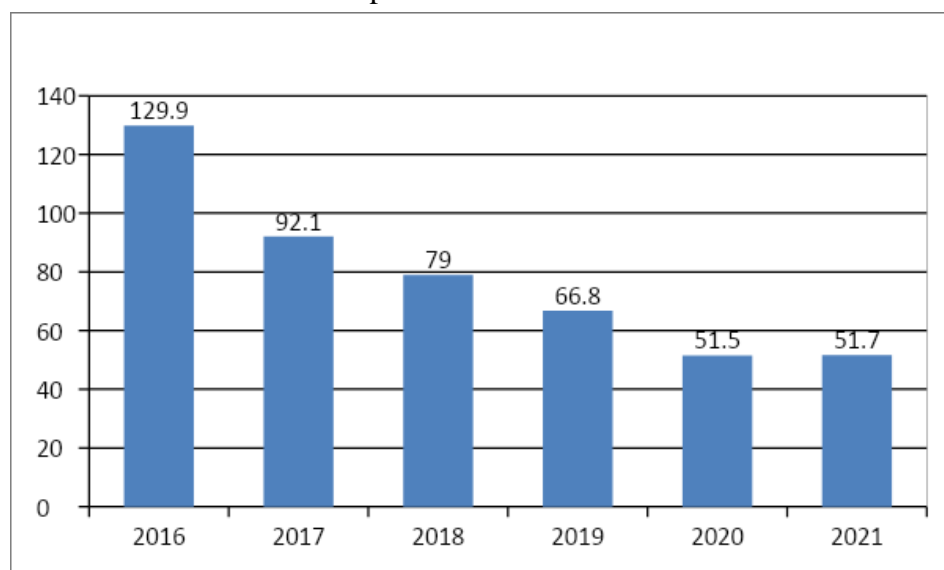
Pada tahun 2014, berdasarkan informasi dari laman resmi Kedutaan Besar Uni Emirat Arab (UEA) untuk Indonesia, Indonesia berhasil mencatat ekspor terbesar ke Uni Emirat Arab di kawasan Timur Tengah (Yekti, 2018) . Produk unggulan yang diekspor oleh Indonesia ke Uni Emirat Arab (UEA) meliputi produk tekstil dan non tekstil. Di sisi

lain, impor dari Uni Emirat Arab (UEA) ke Indonesia mencakup berbagai produk hasil tambang, pelumas dan bahan kimia. Pada tahun 2008, total perdagangan antara Indonesia dan Uni Emirat Arab (UEA) mencapai lebih dari US\$2,18 miliar. Pada awal 2010, total perdagangan antara kedua negara mencapai angka US\$154 juta. Salah satu investasi yang signifikan dari Uni Emirat Arab (UEA) di Indonesia adalah proyek pengeboran minyak senilai US\$1,5 miliar yang berada di lepas pantai Pulau Batam. Proyek ini melibatkan *Dubai Drydocks* dan *Fabtech International Inc* dalam pelaksanaannya (Riswandy, 2014)

Pada tahun 2021, Indonesia menempati peringkat ke-15 dalam daftar negara terbesar dalam ekspor produk tekstil dan produk tekstil (TPT) secara global, mengalami peningkatan signifikan sebesar 25,28% dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan total nilai ekspor mencapai 5,5 miliar dolar AS (Raharjo, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), beberapa negara yang menjadi tujuan ekspor bagi produk tekstil tersebut meliputi Eropa, Amerika Serikat, Jerman, Korea Selatan, Australia, dan Uni Emirat Arab (Fauziah, 2022)

Pasar Timur Tengah merupakan salah satu pasar potensial bagi Indonesia mengingat potensi ekspor ke wilayah tersebut begitu besar sehingga pemerintah memandang perlunya beberapa upaya untuk lebih meningkatkan ekspor ke wilayah tersebut. Adapun salah satu komoditas ekspor Indonesia ke kawasan Timur Tengah adalah ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT). Berikut adalah data ekspor tekstil ke Uni Emirat Arab dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir:

Gambar 1.1 Grafik Nilai Ekspor Tekstil ke Uni Emirat Arab



Sumber : bps.go.id (2022)

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan tahun 2016 adalah 129.9 USD, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 92.1 USD, tahun 2018 sebesar 79 USD, tahun 2019 juga masih mengalami penurunan menjadi sebesar 51.5 USD dan pada tahun 2021 sebesar 51.7 USD (Ftacenter, 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa tren ekspor tekstil dan produk tekstil ke Uni Emirat Arab pada kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat penurunan berlangsung dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, penurunan tersebut jika tidak disikapi dengan tepat akan menyebabkan penurunan berkelanjutan sampai menyebabkan defisit neraca perdagangan. Dikutip dari Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN SETJEN DPR RI, hal tersebut perlu diwaspadai karena penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh banjirnya volume ekspor produk China yang juga masuk ke wilayah Timur Tengah yang menawarkan harga lebih rendah.

Merujuk pada fenomena tersebut, berbagai bentuk diplomasi ekonomi sebagai kerangka konseptual diplomasi secara esensial menjadi tulang punggung dalam mencapai suatu kepentingan negara di luar negeri. Secara umum diplomasi dapat diartikan sebagai suatu proses antar aktor dalam suatu sistem yang melibatkan sektor swasta dan publik dalam negosiasi dan dialog untuk mencapai suatu kepentingan dengan cara damai (Mc Glinchey, 2014). Dalam kasus ini, langkah diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan volume ekspor ke kawasan Uni Emirat Arab (UEA) dengan cara memberlakukan beberapa kebijakan untuk menstimulasi aktivitas ekspor dan memitigasi permasalahan tersebut (Mitha, 2019). Diantaranya adalah pemilihan komoditas ekspor unggulan, simplifikasi berbagai prosedur ekspor untuk menekan biaya dan waktu ekspor dan diplomasi ekonomi guna meningkatkan akses pasar baik tradisional dan non tradisional market (Angef, Darmastuti, & Kurniawan, 2022).

Tantangan ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab (UEA) berasal dari jenuhnya pasar di negara tersebut. Selain itu persaingan dengan negara eksportir lain yang lebih maju krisis ekonomi yang terjadi di hampir seluruh negara yang disebabkan oleh pandemi memperlemah potensi ekspor ke pasar-pasar Uni Emirat Arab (UEA) (Yekti, 2018). Sebagai contoh negara kompetitor yang besar yang harus dihadapi Indonesia salah satunya adalah negara Cina yang memiliki efisiensi lebih tinggi dalam menghasilkan produk tekstil jika dibandingkan dengan Indonesia Cina cenderung memiliki buruh dengan bayaran murah. Negara lain yang menjadi kompetitor Indonesia dalam ekspor tekstil ke Uni Emirat itu diantaranya adalah Vietnam, Vietnam memiliki bahan baku Kapas di negaranya sendiri

yang jauh lebih murah di Indonesia daripada Indonesia dengan begitu produk yang dihasilkan juga tentu jauh lebih murah.

Namun, Indonesia sebagai negara muslim terbesar memiliki kelebihan dalam mengenali kebutuhan fashion muslim di negara Uni Emirat Arab. Karena bagaimanapun produk tekstil merupakan *barier to entry* dalam industri garmen Indonesia yang banyak dijadikan kiblat fashion muslim dunia pada tahun 2020. Kondisi tersebut juga tertentu dibutuhkan *Global value chains* (GVC) yang baik di mana secara garis besar produk yang dihasilkan tentu harus memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan komoditas ekspor dari negara lain. Sebagai contoh Indonesia memiliki tenaga kerja yang relatif lebih murah, sumber daya alam dan bahan baku juga banyak tersedia, sehingga ini menjadi variabel penting agar Indonesia dapat mendongkrak volume ekspor tekstil ke Uni Emirat Arab (UEA).

Uni Emirat Arab (UEA) merupakan salah satu kawasan yang menarik untuk dijadikan tujuan ekspor terutama produk tekstil Indonesia Uni Emirat Arab (UEA) merupakan anggota kawasan Teluk atau *gulf corporation Council* (GCC) bersama dengan beberapa negara lainnya dengan produk domestik bruto 1,64 triliun Dolar pada tahun 2019 serta memiliki populasi mencapai 57,6 juta orang. Letak geografis Uni Emirat Arab (UEA) juga strategis untuk dijadikan sebuah hubungan internasional yang memungkinkan perpindahan barang dari berbagai belahan dunia termasuk dari Indonesia. Artinya jika Indonesia dapat meningkatkan kerjasama perdagangandengan Uni Emirat Arab (UEA) dan meningkatkan akses produk-produk Indonesia di sana, produk ini tentu memiliki peluang yang besar untuk dapat menjangkau kawasan Teluk lainnya (Maharso, 2022).

Sumber dari Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia–Uni Emirat Arab (IUAE–CEPA) berhasil disepakati hanya dalam waktu 9 bulan setelah diumumkan oleh menteri perdagangan dari kedua negara tersebut. Pencapaian ini sejalan dengan sasaran yang telah ditetapkan oleh para pemimpin negara, yaitu menyelesaikan perundingan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. *Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUAE–CEPA) mencakup berbagai aspek seperti perdagangan barang, Perdagangan layanan, investasi, perlindungan hak kekayaan intelektual, ekonomi berbasis prinsip Islam, asal produk, proses bea cukai dan upaya untuk mempermudah perdagangan, kolaborasi ekonomi, pengadaan barang dan jasa pemerintah, sektor usaha mikro dan menengah, perdagangan digital, serta aspek hukum dan isu terkait kelembagaan.

Meskipun hingga saat ini belum ada perusahaan tekstil Indonesia yang membuka usahanya di wilayah Uni Emirat Arab (UEA), namun sejak tahun 2021, Pemerintah Indonesia, khususnya Presiden Joko Widodo, bersama pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) yang diwakili oleh Putra Mahkota Abu Dhabi, Sheiks Mohamed Bin Zayed, telah menandatangani 11 perjanjian bisnis dan 5 perjanjian investasi, dengan nilai investasi mencapai US\$22,9 miliar atau sekitar Rp 314,9 triliun. Pada bulan November 2022, PT. Inalum juga menjalin kemitraan dengan *Emirates Global Aluminium* (EGA) yang merupakan industri terbesar di Uni Emirat Arab (UEA) dalam upaya pengembangan brownfield yang dimiliki oleh Inalum (Halim & Prasetya, 2022).

Untuk terlibat dalam persaingan pasar global, diperlukan strategi diplomasi ekonomi yang efektif. Diplomasi ekonomi yang berhasil memerlukan daya saing nasional yang cukup baik, yang mencakup kondisi lingkungan domestik yang mengundang investasi dan ketersediaan produk unggul yang siap dipasarkan ke berbagai negara tujuan. Keberhasilan produk berkualitas tinggi dalam daya saingnya tentu memerlukan dukungan jalur distribusi dan rantai pasokan yang memadai (Haryono, 2019)

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti melihat perlunya melakukan kajian mendalam terkait strategi diplomasi perdagangan Indonesia khususnya untuk pasar Uni Emirat Arab. Adapun judul penelitian adalah **“Diplomasi Perdagangan Indonesia dalam Rantai Pertambahan Nilai Global Produk Tekstil ke Pasar Uni Emirat Arab”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan, pertanyaan yang ingin dijawab oleh penelitian ini adalah bagaimana upaya Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam melakukan pertambahan nilai global produk tekstil kepasar Uni Emirat Arab?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam melakukan pertambahan nilai global untuk produk tekstil ke pasar Uni Emirat Arab.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Memberi referensi keilmuan bagi bidang hubungan internasional terutama di bidang diplomasi perdagangan

2. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama bagi penelitian yang mengambil topik diplomasi perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab
3. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam melakukan berbagai diplomasi perdagangan dengan pihak negara lain

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Rabbi, C. P. (2021, Oktober 04). *Dongrak Ekspor ke Timur Tengah, Indonesia Buka Pusat Promosi di Dubai*. Retrieved Desember 23, 2022 from KataData.Co.id: <https://katadata.co.id/maesaroh/berita/615a671cc3911/dongrak-ekspor-ke-timur-tengah-indonesia-buka-pusat-promosi-di-dubai>
- Ahmad, T., Adji, A., & Mulia, A. S. (2019). Global Value Chain Analysis of Indonesia, China and Vietnam Electronic Industry. *Vol 13 No 1 (2019): SEP Pebruari 2019*, 1-12.
- Anindita, D. N. (2021, Agustus 20). *Diplomasi Perdagangan Luar Negeri Pemerintah Indonesia Dalam Memajukan Ekspor Perhiasan Ke Swiss Periode 2014-2019*. Retrieved Juli 12, 2023 from Universitas Islam Indonesia : <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/34192/17323093%20Dhea%20Nandini%20Anindita.pdf?sequence=1>
- Annef, A., Darmastuti, S., & Kurniawan, A. (2022). Aplikasi Model Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Brasil dalam Meningkatkan Ekspor Minyak Nabati Periode 2017-2021. *Indonesian Perspective, Vol.7, No.1 (Januari-Juni 2022)* , 35-56.
- Darma, G. S., & Juzer, J. (2019). Strategic Supply Chain Management in the Era of Industry Revolution 4.0 : A Study of Textile Industry in Bali. *Jurnal Manajemen Bisnis ISSN : 1829-8486 (print) | ISSN : 2528-1216 Vol.16, No.3*, 1-16.
- Delanova, M. (2016). Diplomasi Ekonomi Indonesia dan Negara-negara Berkembang dalam G-33 untuk Mempromosikan Proposal Special Products dan Special Safeguard Mechanism. *Vol 1 No 01 (2016): Dinamika Global : Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 14-23.
- Fajri, D. L. (2022, April 13). *Pengertian Diplomasi, Fungsi, dan Contohnya*. Retrieved September 23, 2023 from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/agung/berita/6245ee47876bd/pengertian-diplomasi-fungsi-dan-contohnya>
- Fauziah, N. (2022, Mei 14). *10 Negara Tujuan Utama Ekspor Pakaian Jadi Indonesia, Amerika hingga China*. Retrieved Oktober 04, 2022 from OKEZON.TV: <https://travel.okezone.com/read/2022/05/12/408/2593227/10-negara-tujuan-utama-ekspor-pakaian-jadi-indonesia-amerika-hingga-china>
- Febrianti , S. W., & Suryadipura, D. (2022). Diplomasi Perdagangan Indonesia di Afrika

- Selatan (2015-2019): Upaya Peningkatan Perdagangan di Pasar Afrika Selatan. *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR e-ISSN:2684-8082 Vol. 4 No.1, Januari 2022 (74-91) doi:10.24198/padjir.v4i1.35169*, 74-89.
- Ftacenter. (2022, juli 01). *Mendag Zulhas : Perjanjian Indonesia–UAE CEPA Ditandatangani, Upaya Tingkatkan Ekspor ke Kawasan Teluk dan Timur Tengah*. Retrieved Agustus 01, 2022 from Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional: <https://ftacenter.kemendag.go.id/mendag-zulhas-perjanjian-indonesiauae-cepa-ditandatangani-upaya-tingkatkan-ekspor-ke-kawasan-teluk-dan-timur-tengah>
- Halim, F., & Prasetya, M. Y. (2022, November 17). *Gandeng Perusahaan Industri Terbesar Uni Emirat Arab, Inalum Pede Tingkatkan Performa*. Retrieved November 20, 2022 from Viva.co.id: <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1545219-gandeng-perusahaan-industri-terbesar-uni-emirat-arab-inalum-pede-tingkatkan-performa>
- Haryono, E. (2019). Diplomasi Ekonomi sebagai Arah Kebijakan Luar Negeri Indonesia tahun 2015-2018: Tantangan dan Peluang. *Global Strategis, Th. 13, No. 2*, 50-59.
- Heijmans, M. O. (2013). *Economic Diplomacy Japan and the Balance of National Interests*. Japan: Brill, Martinus Nijhoff Publishers.
- Idris, M. (2017, Mei 03). *RI Masih Impor 70% Bahan Baku Tekstil, Mayoritas dari China*. Retrieved April 12, 2022 from DetikaFinance: <https://finance.detik.com/industri/d-3491064/ri-masih-impor-70-bahan-baku-tekstil-mayoritas-dari-china>
- Irawan J.H, D., & Kartasasmita,S.IP.,M.Sc, G. (2015). Diplomasi Komersial Indonesia Ke Belanda Masa Kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014). *jurnal Unpar Humanities and Social Science Vol.02*, 03-31.
- Kilian, P. E. (2017). Paradigma Dan Problematika Diplomasi Ekonomi Indonesia. *Global & Strategis, Th. 6, No. 2*, 170-182.
- Kilian, P. E. (2018). Pemerintah Daerah dalam Diplomasi Ekonomi Indonesia : Studi Kasus Pada Diplomasi Komersial Jawa Timur. *JURNAL ILMIAH TRANSFORMASI GLOBAL VOL 2 NO 2*, 21-36.
- Maharso, R. D. (2022, Juni 09). *OPINI: RI Bidik Pasar Negara Teluk Lewat UEA*. Retrieved Agustus 15, 2022 from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220609/9/1541664/opini-ri-bidik-pasar-negara-teluk-lewat-uea>

- Mediana, & Yogatama, B. K. (2023, Maret 31). *Industri Tekstil Jungkir Balik untuk Bertahan*. Retrieved April 03, 2023 from Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/29/industri-tekstil-jungkir-balik-untuk-bertahan>
- Mitha. (2019, Maret 13). *Tiga Langkah Strategis Pemerintah Dorong Peningkatan Ekspor*. Retrieved April 13, 2022 from KOMINFO: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/17094/tiga-langkah-strategis-pemerintah-dorong-peningkatan-ekspor/0/berita>
- Moleong, L. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Indonesia: Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. (2020). *Analisis Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia Kode HS 5911 Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM) Periode 1989-2018*. Retrieved Oktober 24, 2023 from Universitas Islam Indonesia: <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/30713/16313085%20Azmi%20Muhammad.pdf?sequence=1>
- Nabilla, N. (2021). Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Neraca Perdagangan di Tengah Pandemi Covid-19. *Sospol: Jurnal Sosial Politik Vol 7No 2(2021)*, pp.227-239, 227-239.
- Nugraha, T. A. (2023, Mei 20). *Mengurai Benang Kusut Industri TPT*. Retrieved Agustus 02, 2023 from Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/05/19/mengurai-benang-kusut-industri-tpt>
- Perdagangan RI, K. (2023, September 03). *Mendag Harap Uni Emirat Arab Jadi Hub buat Masuk Perdagangan Timur Tengah*. Retrieved Oktober 12, 2023 from KEMENTERIAN PERDAGANGAN RI: <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/mendag-harap-uni-emirat-arab-jadi-hub-buat-masuk-perdagangan-timur-tengah>
- Perdagangan RI, Kementerian. (2023, Mei 16). *Stabilitas Harga Komoditas: Pimpin Misi Dagang ke Mesir, Mendag Bukukan Potensi Transaksi Rp 12,88 Triliun*. Retrieved Mei 23, 2023 from Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/stabilitas-harga-komoditas-pimpin-misi-dagang-ke-mesir-mendag-bukukan-potensi-transaksi-rp-1288-triliun>
- PPI, D. (2022, Juli 03). *IUAE–CEPA Ditandatangani: Sejarah Baru Bagi Indonesia dan Uni Emirat Arab*. Retrieved Agustus 12, 2023 from Kementerian Perdagangan

- Republik Indonesia: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/berita/iuae-cepa-ditandatangani-sejarah-baru-bagi-indonesia-dan-uni-emirat-arab>
- Priyono, A. (2019). *DETERMINANT FACTORS OF INDONESIAN FURNITURE*. Retrieved Juni 12, 2023 from UNIVERSITAS INDONESIA LIBRARY: <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20234347-T%2028751-Diterminan%20factors-full%20text.pdf>
- Putra, A. P. (2020, Februari 11). *Pengusaha Tekstil RI Cari Alternatif Bahan Baku Selain China*. Retrieved Maret 12, 2023 from KumparanBisnis: <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pengusaha-tekstil-ri-cari-alternatif-bahan-baku-selain-china-1soo5cQ9g2v/1>
- Raharjo, A. (2022, Agustus 13). *Lepas Ekspor Tekstil, Mendag Sebut Indonesia Berpeluang Perluas Pasar*. Retrieved september 11, 2022 from Republik.co.id: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rgjnl4436/lepas-ekspor-tekstil-mendag-sebut-indonesia-berpeluang-perluas-pasar?>
- RI, K. (2023, September 09). *Ekspor Pertama Indonesia Ke UAE Sukses Dalam Kerangka I-UAE CEPA*. Retrieved Maret 10, 2024 from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://muscat.kemlu.go.id/portal/id/read/5237/berita/ekspor-pertama-indonesia-ke-uae-sukses-dalam-kerangka-i-uae-cepa>
- RI, KEMENDAG. (2021, OKTOBER 02). *peresmian Kantor Baru Indonesian Trade Promotion Center Dubai*. Retrieved Maret 10, 2024 from KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA: <https://www.kemendag.go.id/berita/foto/peresmian-kantor-baru-indonesian-trade-promotion-center-dubai>
- Riswandy, A. (2014, November 04). *JK Temui Menlu Uni Emirat Arab*. Retrieved January 12, 2022 from CNN INDONESIA: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20141104142433-120-9619/jk-temui-menlu-uni-emirat-arab>
- Romys.B. (2022, Juli 02). *Perjanjian Indonesia-UAE CEPA, Apa Untungnya Buat RI?* Retrieved Januari 13, 2023 from CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220702090834-4-352355/perjanjian-indonesia-uae-cepa-apa-untungnya-buat-ri>
- Roy, S.L, & Herwanto, M. (2017). *Diplomasi*. Indonesia : Rajawali, 1991.
- Saner, R., & Yiu, L. (2017). *International Economic Diplomacy : Mutations In Post-*

- Modern Times*. Netherlands Institute of International Relations 'Clingendael': Birgit Leiteritz.
- Setyawan SE,MSi, P. (2023, Mei 25). *Industri Tekstil Indonesia, Bangkit atau Mati?* Retrieved Juni 23, 2023 from UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta): <https://news.ums.ac.id/id/05/2023/industri-tekstil-indonesia-bangkit-atau-mati/>
- Shoelhi, M. (2014). *Diplomasi : praktik komunikasi internasional / Mohammad Shoelhi* Editor: Rema Karyanti Soenendar. Bandung: Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Sri Sayekti, I. M. (2023, Maret 23). *Dorong Integrasi Supply Chain Industri TPT & Alas Kaki, Pemerintah Siapkan Kebijakan*. Retrieved April 12, 2023 from PressRelease.Id: <https://pressrelease.kontan.co.id/news/dorong-integrasi-supply-chain-industri-tpt-alas-kaki-pemerintah-siapkan-kebijakan>
- Sudhana, P. (2017). TINJAUAN POSISI INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL INDONESIA DALAM GLOBAL VALUE CHAIN. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan V 2017 ISBN 978-602-98569-1-0*, 117-122.
- Sugiyoni. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Kramat 98, Cengkareng: ALFABETA.
- Watson, A. (1982). *Diplomacy The Dialogue Between States*. London: Psychology Press.
- Widi, H. (2023, Mei 23). *RI Perkuat Kemitraan Dagang dengan Iran dan Mesir*. Retrieved Agustus 01, 2023 from Kompas.Id: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/05/22/ri-perkuat-kemitraan-dagang-dengan-iran-dan-mesir>
- Yanti, W. W. (2023, Desember 23). *DINAMIKA DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM KERJASAMA BILATERAL DENGAN UNI EMIRAT ARAB TAHUN 2021-2023*. Retrieved Maret 09, 2023 from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/376617270_DINAMIKA_DIPLOMASI_EKONOMI_INDONESIA_DALAM_KERJASAMA_BILATERAL_DENGAN_UNI_EMIRAT_ARAB_TAHUN_2021-2023
- Yanwardhana, E. (2022, Agustus 23). *Ambisi Zulhas, Setahun Ekspor Pakaian Muslim Naik 100%*. Retrieved Januari 23, 2023 from CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220823161404-4-366010/ambisi-zulhas-setahun-ekspor-pakaian-muslim-naik-100>
- Yanwardhana, Emir. (2022, Agustus 23). *RI Jago Bikin Pakaian Muslim, Pasar Dunia di*

Tangan. Retrieved Januari 23, 2023 from CNBC INDONESIA:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220823135003-4-365929/ri-jago-bikin-pakaian-muslim-pasar-dunia-di-tangan>

Yekti, S. N. (2018). Diplomasi Perdagangan Indonesia Dalam Rantai Pertambahan Nilai Global Produk Tekstil Ke Pasar Timur Tengah. *POLITEA Jurnal Pemikiran Politik Islam ISSN : 2621-0312 Vol. I No.2*, 167.

Yunika. (2017). Daya Saing Ekspor Industri Alas Kaki Antara Indonesia dan China Di Pasar Amerika Serikat Tahun 2011-2014. *JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017*, 01-13.